

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Bagaimana bentuk prakiraan terhadap evaluasi masalah banjir didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kondisi drainase di KP.Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan cukup buruk disebabkan oleh kurangnya perhitungan pemerintah sebelum melakukan pembangunan drainase di permukiman tersebut dan kurangnya proyeksi terhadap curah hujan sehingga drainase tidak dapat menampung volume air yang masuk ke drainase.
- b. Kurangnya perhatian dan peran serta untuk memelihara drainase yang dilakukan baik oleh pemerintah ataupun masyarakat setempat juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan tempat tinggal tetap bersih karna masih banyaknya warga yang membuang sampah sembarangan.
- c. Dengan adanya pengalihan fungsi lahan juga berdampak buruk bagi warga KP.Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07, diharapkan pemerintah setempat tegas menangani para developer yang mengadakan pembangunan di kawasan rawan banjir tersebut sehingga alih fungsi lahan tidak semakin meluas dan meminimalisir dampak yang semakin parah untuk warga dan juga untuk komponen lingkungan lain.

2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya banjir di KP.Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 Tambun Selatan disebabkan oleh :

- a. Aspek Fisik Drainase

Berdasarkan observasi secara langsung kondisi fisik drainase yang saat ini di area KP.Pekopen Bulak ini sangat berpengaruh terhadap terjadinya banjir, disebabkan oleh kondisi sedimentasi dan buangan air

limbah domestik warga yang cukup tinggi sehingga drainase tidak dapat menampung air yang masuk terjadinya pendangkalan pada saluran drainase karena lumpur yang di dalam saluran.

b. Periode Lamanya Banjir

KP.Pekopen Bulak yang terkena dampak banjir secara spesifik lama waktunya banjir dipengaruhi oleh lamanya durasi hujan yang berlangsung pada saat datang musim penghujan. Aspek tersebut menjadi dasar dalam menentukan lama waktu banjir yang terjadi.

b. Pengaruh Sosial dan Lingkungan

Dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat, banjir yang terjadi di KP.Pekopen Bulak Rt.02 Rw.07 tambun selatan sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat setempat. Dengan adanya banjir, kegiatan atau aktifitas masyarakat menjadi terganggu seperti terganggunya jadwal masuk sekolah, kantor dan aktifitas perdagangan. Banjir juga mempengaruhi kondisi sanitasi lingkungan di area tersebut.

d. Penyebab Banjir

Penanganan banjir akan mudah dilakukan apabila telah diketahui penyebab utama terjadinya banjir di KP.Pekopen Bulak. Buangan air limbah warga dan air hujan yang tidak tertampung, kemudian dimensi saluran drainase yang ada merupakan bangunan drainase yang sudah lama terbangun sehingga berbeda dengan keadaan saat ini dengan air buangan limbah bertambah dan cuaca semakin tidak bisa diprediksi, perilaku masyarakat dengan kurang pengetahuan mengenai kebersihan lingkungan menyebabkan masih banyaknya yang membuang sampah ke dalam saluran drainase serta kurangnya pemanfaatan tata guna lahan yang semestinya adalah daerah resapan air saat ini justru berubah menjadi permukiman warga.

1.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan atau hasil penelitian, maka dapat ditarik saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mencegah banjir dan genangan ada baiknya pemerintah setempat berupaya untuk memperbaiki saluran drainase dengan perhitungan yang sesuai, seperti dilakukan penambahan ukuran untuk ukuran dimensi dan daya tampung saluran drainase mencegah air meluap akibat tidak tertampung.
2. Perlunya menyediakan lahan hijau disepanjang sisi saluran drainase apabila diperlukan yang bertujuan untuk resapan air, lahan hijau ini harus dioptimalkan ditanami tanaman dan tidak dialih fungsikan.
3. Partisipasi masyarakat untuk melakukan perawatan atau rehabilitasi pada saluran drainase yang secara berkala dan lebih sering terutama pada saat menjelang musim penghujan.
4. Pemerintah setempat melakukan sosialisasi terhadap warga setempat guna menambah pengetahuan warga tentang pentingnya menjaga lingkungan dan juga mencegah warga untuk membuang sampah sembarangan terutama ke dalam saluran drainase.